



## Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024

Rotua Gultom<sup>1\*</sup>, Grecetinovitria M. Butar-Butar<sup>2</sup>, Helena Turnip<sup>3</sup>, Boho P. Pardede<sup>4</sup>,  
Lince R.T Simamora<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Korespondensi penulis: [rotuagultom707@gmail.com](mailto:rotuagultom707@gmail.com)\*

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the positive and significant influence of the use of Audio Visual Media on the learning interests of Christian Religious Education (PAK) students of class VIII SMP Negeri 2 Tarutung in the 2023/2024 academic year. The method used in this study is a quantitative research method with descriptive statistics. The population was all class VIII students of SMP Negeri 2 Tarutung, totaling 175 people and a sample of 35 people was determined using random sampling techniques or randomly. Data were collected with a positive closed questionnaire of 45 items. The results of the data analysis show that there is a positive and significant influence of the use of Audio-visual Media on the learning interest of students of Christian Religious Education (PAK) class VIII SMP Negeri 2 Tarutung in the 2023/2024 academic year: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained  $r_{xy} \text{ value} = 0.426 > r_{\text{table}} (\alpha = 0.05, n = 35) = 0.334$  thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Significant relationship test obtained  $t_{\text{count}} \text{ value} = 2.706 > t_{\text{table}} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 33) = 2.042$  thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation  $\hat{Y} = 14.52 + 0.625X$ . b) Regression determination coefficient test ( $r^2$ ) = 17.2%. 3) Hypothesis testing using the F test obtained  $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$ , namely  $7.32 > 1.62$ . Thus,  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Thus, it can be seen that the research hypothesis proposed by the author is accepted, namely that there is a positive and significant influence between Audio-visual Media on the learning interest of Christian Religious Education (PAK) students in class VIII of SMP Negeri 2 Tarutung in the 2023/2024 academic year.*

**Keywords:** Audio Visual Media, Student Learning Interests, Christian Religious Education.

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Media Audio visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan statistika deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung yang berjumlah 175 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 35 orang dengan teknik random sampling atau secara acak. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 45 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan Media Audio visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,426 > r_{\text{tabel}} (\alpha=0,05, n=35) = 0,334$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2,706 > t_{\text{tabel}} (\alpha=0,05, dk=n-2=33) = 2,042$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 14,52 + 0,625X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 17,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $7,32 > 1,62$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Media Audio visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2023/2024.

**Kata kunci:** Media Audio Visual, Minat Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen.

## **1. LATAR BELAKANG**

Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia itu hidup di bumi. Tidak akan pernah ada manusia yang mendapat sukses tanpa melalui proses belajar, karena di dalam belajar inilah manusia menemukan pengetahuan dan pengalaman yang baru.

Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya, antara lain dari segi pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik mengajar. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang relevan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan, memungkinkan siswa dapat berpikir konkret dan hal ini berarti mengurangi salah paham antara siswa dan pendidik.

Pendidik mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai pendidik harus mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa serta memudahkan untuk memahami materi yang disampaikan. Dalam proses belajar yang perlu menjadi perhatian seorang guru adalah bagaimana menciptakan lingkungan kelas yang kondusif, menyenangkan, menggairahkan, menarik untuk belajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar yang maksimal bagi siswa (Lucyana Rahmi, 2021).

Menurut Hamdani, Media Audiovisual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audiovisual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal, sehingga menimbulkan minat belajar siswa. Dengan penggunaan media Audiovisual yang menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal maka otomatis akan dapat menimbulkan minat belajar siswa (Hamdani, 2011).

Penggunaan media Audiovisual dalam pembelajaran yang tidak sesuai, memungkinkan rendahnya minat siswa untuk dapat berpikir dengan nyata dan hal ini dapat memanfaatkan media Audiovisual dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Media adalah alat bantu yang dipergunakan untuk menyampaikan ilmu atau materi pelajaran kepada siswa. Isi pembelajaran Agama Kristen tidak hanya fakta, konsep dan nilai-nilai tetapi juga menyangkut iman dan kepercayaan kepada Tuhan yang harus dibangkitkan. Melalui media pembelajaran, guru tidak hanya akan berhasil mencapai aspek kognitif tetapi juga berhasil membantu siswa memperbaiki sikap dan memperoleh keterampilan. Dalam hal ini pendidik membutuhkan berbagai metode dan media untuk menyampaikan materi PAK kepada siswa sehingga menimbulkan kesan, rasa ketertarikan dan minat siswa terhadap pelajaran tersebut.

Menurut Slameto, Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Menurut Slameto yang dikutip oleh Hilgard memberi rumusan tentang minat adalah sebagai berikut : *“Interest is persiting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content”*. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan (Slameto, 2015).

Dengan adanya minat belajar yang kuat dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara penndidik dalam menyampaikan materi, jika bahan pelajaran dan cara pendidik tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Marta Gumilar (2021) dari Jurnal “Pengaruh penggunaan media audio visual dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran menulis puisi” Minat belajar menunjukkan nilai Sig= 0,000<0,05 dan t hitung=22.672>1.987. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas pengaruh minat belajar terhadap kemampuan menulis puisi bahasa indonesia siswa kelas X SMK Negeri di Kabupaten Karawang. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan “terdapat pengaruh minat belajar siswa terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMK Negeri di kabupaten Karawang”, terdukung/diterima.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Oktober 2023 di SMP Negeri 2 Tarutung, penulis melakukan wawancara langsung kepada salah satu Guru PAK yaitu ibu S. Malau, diperoleh keterangan bahwa : Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen guru sudah menggunakan media audiovisual tetapi masih kurang maksimal dan sangat jarang digunakan, karena ada beberapa faktor yaitu ketersediaan sarana dan prasaran sekolah yang kurang memadai, kemampuan guru dalam menggunakan media Audiovisual yang kurang efektif, materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan media yang di gunakan, dan faktor usia guru sehingga penggunaan media Audiovisual sangat minim digunakan. Penyampaian materi pembelajaran PAK yang kurang bervariasi dapat menyebabkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran, dapat dilihat dari beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan guru ketika mengajar di depan kelas. Sebagian siswa kurangnya perhatian terhadap materi pelajaran, dikarenakan materi tersebut sudah tertulis

dibuku pelajaran. Dalam penyampaian materi guru belum maksimal menggunakan media pembelajaran dengan baik, hal tersebut berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Tarutung.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik mengangkat judul ini untuk diteliti lebih dalam tentang “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAK terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII SMP N 2 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.”

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **a. Pengertian Media Audiovisual**

Media Audiovisual yaitu media yang dapat menghasilkan rupa dan suara dalam satu unit media. Misalnya Film bersuara dan televisi (Rusli, Muhammad Dkk, 2017). Media Audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua (Syaiful Bahri Djaramah, 2014).

Menurut Hamdani, Media Audiovisual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audiovisual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal.

### **b. Manfaat dan Fungsi Media Audio visual**

konsep dan sistem gagasan yang bermakna (Arsyad Azhar, 2007).

Menurut Azhar Arsyad, Penggunaan media Audio visual dalam pembelajaran mempunyai dampak positif terhadap pembelajaran sebagai berikut:

1. Penyampaian pelajaran menjadi baku.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dan jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.

6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan (Arsyad Azhar, 2002).

**c. Karakteristik Media Audio Visual**

Karakteristik dari media Audio Visual ini adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar, dapat didengar dan dapat dilihat. Media audio visual adalah jenis media yang memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi dua jenis media yaitu media audio dan media visual. Menurut Usman, Answar mengatakan bahwa penggunaan media audio visual yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sesuai dengan tema pembelajaran
2. Dapat menarik minat siswa, benar dan autentik
3. Up to date dalam setting, pakaian dan lingkungan
4. Sesuai dengan tingkat kematangan siswa
5. Serta memiliki perbendaharaan yang benar

**d. Jenis- Jenis Media Audio visual**

Menurut Ibrahim dan nana mengungkapkan bahwa kelompok media audio visual tergolong pada:

1. Media *audio-visual* , yaitu media yang mempunyai suara,ada gerakan dan bentuk objektif dapat dilihat.
2. Media *audio-stiil-visual*,yaitu media yang mempunyai suara,objeknya dapat dilihat, namun tidak ada gerakan,seperti film strip bersuara,slide bersuara dan rekaman televisi denga gambar tak bergerak (*television still recordings*).
3. Media *audio-semi-visual*, yaitu mempunyai suara dan gerakan namun tidak dapat menampilkan suatu gerakan secara utuh. Contoh dari media jenis ini salah satunya adalah papan tulis jarak jauh atau teleblackboard (Nana , Ibrahim, 2010).

Kemudian Marlina ddk menambahkan jenis-jenis media audio visual yaitu:

1. Media audio visual murni/media audio visual gerak
  - a. Filim bersuara: filim merupakan media yang sangat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar,danfilm yang baik adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami pelajaran
  - b. Video:merupakan media audio visual yang menampilkan gerak. Media video juga mirip dengan film namun tidak dapat menggantikan perannya.

- c. Televisi : televisi dapat menyajikan pesan-pesan pembelajaran secara audio visual yang didalamnya ada unsur gerak. Televisi banyak digunakan dalam kepentingan pendidikan pengajaran, dimana dalam siarannya ada yang khusus menginformasikan atau menyiarkan materi pendidikan dan pengajaran yang disebut juga dengan media pendidikan (Dkk Marlina, 2021).

**e. Kelemahan dan Kelebihan Media Audio visual**

Menurut Fairiati, meskipun media audio visual sangat membantu dalam proses pembelajaran, namun masih terdapat kekurangan. Beberapa kelebihan dan kekurangan media audiovisual.

1. Kelebihan Media Audio Visual

- a. Gambar yang ditampilkan dapat mengatasi ruang dan waktu. Tidak semua objek atau benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam ruangan kelas, dengan adanya media audio visual maka segala hal menjadi mungkin, dengan membawa objek tersebut melalui media.
- b. Bisa menampilkan gambar, grafik, diagram, ataupun cerita
- c. Menggunakan teknik-teknik seperti warna, gerak lambat, animasi, kartun tiga dimensi, empat dimensi, dan sebagainya.
- d. Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang, dapat dipergunakan untuk memberikan umpan balik

2. Kelemahan Media Audio Visual

- a. Jala film terlalu cepat, tidak semua orang mengikutinya
- b. Biasanya pembuatannya memerlukan biaya tinggi dan peralatan mahal
- c. Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan selagi film diputar
- d. Karna dapat digunakan oleh semua peserta didik, maka media yang digunakan akan cepat rusak
- e. Tidak mudah dibawa kemana-mana dan membutuhkan listrik
- f. Memerlukan keahlian khusus

**Minat Belajar Siswa**

**a. Pengertian Minat Belajar**

Minat sangat besar pengaruhnya dalam proses belajar mengajar, salah satu faktornya yang tergantung pada ada tidaknya minat belajar anak. Tanpa minat belajar aktivitas belajar kemungkinan dapat menjadi rendah dan sebaliknya. Dengan adanya minat terhadap pelajaran tersebut, maka aktivitas belajar mereka menjadi tinggi. Kurangnya minat juga mengakibatkan

kurangnya kegiatan dan tidaklah heran kalau seorang tidak akan memperhatikan terhadap sesuai aktivitas.

Menurut Slameto mengemukakan “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada menyuruh” Djamarah mengatakan “minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan (biasanya dengan rasa senang) terhadap sesuatu.” Menurut Syah mengatakan “minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.

Menurut Edwin Guthrie, “Belajar merupakan gabungan stimulus-stimulus yang disertai suatu gerakan, pada waktu timbul kembali cenderung akan diikuti oleh gerakan yang sama. Guthrie juga menggunakan variabel hubungan stimulus dan respon untuk menjelaskan terjadinya proses belajar” (C. Asri Budiningsih, 2012).

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Maka berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar adalah timbulnya rasa ketertarikan, keinginan dan semangat untuk belajar. Rasa lebih suka dan ketertarikan akan respon oleh pikiran seseorang untuk melakukan aktivitas sesuatu jenis kesukaan tanpa adanya pengaruh atau paksaan, karena dilandasi kesenangan.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Faktor- faktor yang mempengaruhi agar siswa memiliki minat untuk belajar. Ada beberapa faktor yang berhubungan dengan minat. Guru harus selalu berusaha membangkitkan minat siswa agar pembelajaran menyenangkan, sehingga siswa dapat mencapai hasil yang baik.

Menurut Taufani ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat belajar yaitu :

1. Faktor dorongan dalam
2. Faktor motivasi sosial
3. Faktor emosional

Menurut Totok Susanto, beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sebagai berikut :

1. Memotivasi dan cita-cita
2. Keluarga
3. Perananan guru
4. Sarana dan prasana
5. Teman pergaulan
6. Media massa

### **c. Fungsi Minat Dalam Belajar**

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai kekuatan yang mendorong peserta didik untuk belajar. Peserta didik yang berminat pada pelajaran akan terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan peserta didik yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk tekun karena tidak ada pendorongnya. Minat berfungsi sebagai pendorong keinginan seseorang, penguat hasrat dan sebagai penggerak dalam berbuat yang berasal dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu dengan tujuan dan arah tingkah laku sehari-hari. Hal ini diterangkan oleh Sardiman yang menyatakan berbagai fungsi minat, sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang serasi guna mencapai tujuan.

Menurut Gie Fungsi minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar adalah:

1. Minat melahirkan perhatian yang serta merta
2. Minat memudahkan tercapainya konsentrasi.
3. Minat mencegah gangguan perhatian dari luar
4. Minat memperkuat pelekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
5. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri

### **d. Pengaruh penggunaan Media Audio visual terhadap peningkatan Minat belajar**

Media Pembelajaran memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Ega Rima Wati, Penggunaan media Audio visual dalam pembelajaran dapat membangkitkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara fokus. Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa serta menghidupkan proses pembelajaran (Ega Rima Wati, 2021).

Menurut Kemp dan Dayton dalam Sukiman, Penggunaan media Audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar. Media pembelajaran dapat optimal tentunya didukung oleh ketepatan pemilihan media yang di gunakan di kelas.

## **3. METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media Audio visual terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian



kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Adapun jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sugiyono mengemukakan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara acak.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk melakukan penelitian harus ada tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tarutung. Adapun penulis memilih lokasi penelitian ini adalah dengan alasan penulis melihat adanya masalah yang perlu diteliti mengenai minat belajar siswa di sekolah yang masih perlu diperhatikan. Penelitian direncanakan pada bulan Maret-April 2024.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Sugiyono mengatakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan yang berjumlah 175 orang terdiri dari 6 kelas.

Menurut Arikunto mengatakan bahwa “penelitian sampel baru boleh dilaksanakan apabila keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen” (Arikunto Suharsimi, 2010). Menurut Arikunto bahwa: “Apabila sejumlah subjek kurang dari seratus lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika jumlahnya lebih dari seratus maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih, karena keterbatasan kemampuan, dana, dan waktu penulis mengambil sampel 20% dari 175 orang = 35 Orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah secara random atau secara acak.

## Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang berhubungan yaitu:

- a. *Variabel bebas yaitu media Audio visual (X), media Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dengan indikator media audio visual adalah :*
  1. Media diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran
  2. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran
  3. Media yang digunakan harus sesuai dengan minat siswa
  4. Media harus digunakan dan disajikan dengan tepat
  5. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat
- b. *Variabel terikat (Y) Minat belajar, Minat belajar adalah timbulnya rasa ketertarikan, keinginan dan semangat untuk belajar. Rasa lebih suka dan ketertarikan akan respon oleh pikiran seseorang untuk melakukan aktivitas sesuatu jenis kesukaan tanpa adanya pengaruh atau paksaan, karena dilandasi kesenangan. Indikator minat belajar adalah :*
  1. Rasa senang
  2. Perhatian
  3. Tertarik
  4. Keterlibatan

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh nilai  $r_{xy}=0,426$ . Nilai  $r_{hitung}=0,426$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=35)$  yaitu 0.334. Diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,426 > r_{tabel}=0,334$ . Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Media Audio visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung}=2,706$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak dengan dk pembilang  $\alpha=0,05$  dan dk penyebut  $n-2=33$  yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung}=2,706 > t_{tabel}=2,042$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara Media Audio visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 14,52 + 0,625$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=14,52 maka untuk setiap penerapan Media Audio visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2023/2024 sebesar 0,625 dari nilai satuan penerapan Media Audio visual. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2=0,182$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh antara Media Audio visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2023/2024 adalah 17.2%.

Dari uji hipotesa diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}=7,32$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}=(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=42, dk \text{ penyebut } =n-2=35-2=33)=1,62$ . Dengan demikian  $F_{hitung}=7,32 > F_{tabel}=1,62$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Media Audio visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun belajar 2023/2024.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Media audio visual adalah sarana atau alat modern yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan (materi) kepada siswa, serta dapat ditangkap oleh indera pendengaran dan penglihatan. Lebih singkatnya adalah alat penyampaian pesan atau informasi belajar melalui media gambar dan suara yang dapat dilihat dan didengar, misalnya slide suara, video, dan sebagainya. Media audiovisual ini memiliki beberapa indikator diantaranya: 1) Media diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran. 3) Media yang digunakan harus sesuai dengan minat siswa. 4) Media harus digunakan dan disajikan dengan tepat. 5) Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat

Minat belajar adalah timbulnya rasa ketertarikan, keinginan dan semangat untuk belajar. Rasa lebih suka dan ketertarikan akan respon oleh pikiran seseorang untuk melakukan aktivitas sesuatu jenis kesukaan tanpa adanya pengaruh atau paksaan, karena dilandasi kesenangan. Adapun indikator dari motivasi belajar yaitu: 1) *Rasa senang*. 2) *Perhatian*. 3) *Tertarik*. 4) *Keterlibatan*.

Sesuai dengan hasil penelitian pengaruh Media Audio Visual terhadap minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) kelas VIII SMP Negeri 2 Tarutung Tahun pembelajaran 2023/2024 dengan ini disarankan kepada:

1. Guru PAK (Guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti hendaknya penggunaan Media Audio Visual dalam meningkatkan minat belajar siswa VIII SMP Negeri 2 Tarutung karena sudah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti).
2. Sekolah (Sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah yang diharapkan untuk meminta guru-guru disetiap bidang studi menggunakan Media Audio Visual karena sudah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa).
3. Siswa (Siswa diharapkan mampu menyelesaikan tugas pribadi maupun tugas kelompok yang diberikan, siswa diharapkan mampu mengikuti materi pelajaran yang telah dirancang oleh guru PAK dengan menggunakan Media Audio Visual serta diharapkan minat belajar siswa meningkat setelah proses pembelajaran PAK menggunakan Media Audio Visual).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aftalin, C. H. (2022). *Strategi membuat media pembelajaran inovatif pada era Society 5.0*. Tasik Malaya: PRCI.
- Azhar, A. (2002). *Media pengajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, A. (2004). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, A. (2007). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Budiningsih, C. A. (2012). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan media dan sumber belajar: Teori dan prosedur*. Serang Baru: Laksita Indonesia.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaramah, S. B. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Faktor yang mempengaruhi minat belajar. (2020). *Counseling Journal*, 1(1).
- Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. (2017). *Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Fatimatur, E. (2020). *Media pembelajaran problem based learning*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Hamdani. (2011). *Strategi belajar mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hariato, G. P. (2012). *Pendidikan agama Kristen dalam Alkitab dan dunia pendidikan masa kini*. Yogyakarta: ANDI.

- Harjanto. (2008). *Peranan pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ibrahim, N. (2010). *Perencanaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marlina, D., et al. (2021). *Pengembangan media pembelajaran SD/MI*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Muhammad, A., et al. (2021). *Media pembelajaran matematika*. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
- Munadi, Y. (2008). *Media pembelajaran*. Cipayung: Gaung Persada.
- Paulus, K. L. (2008). *Prinsip dan praktik pendidikan agama Kristen*. Yogyakarta: ANDI.
- Pengaruh penggunaan media audiovisual dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMKN di Kabupaten Karawang. (2021). *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2).
- Pengembangan minat belajar. (2019). *Jurnal Idaarah*, 2(3).
- Rahmi, L. (2021). Pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 580.
- Ramli, M. (2012). *Media dan teknologi pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rusli, M., et al. (2017). *Media pembelajaran yang inovatif*. Yogyakarta: ANDI.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi pembelajaran berorientasi standar pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Septiani, I., et al. (2020). Analisis minat belajar siswa menggunakan model problem based learning dengan pendekatan STEM pada materi vektor di kelas X MIPA 3 SMAN 2 Jember. *Vol 9(2)*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, N. *Metode statistika*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryani, N., et al. (n.d.). *Media pembelajaran inovatif dan pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wati, E. R. (2021). *Ragam media pembelajaran*. Kata Pena.
- Yuliana, S., Sugit Zulianto, & Yunidar Nur. (2016). Penerapan media pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas XB SMAN2 Dampelas. *Vol 4(2)*.